

ABSTRAK

Afra Nabilla. *Pemikiran Syekh Yusuf Al-Makassari dalam Naskah Syur'ut Al-Arif Al-Muhaqiq (17M)*

Ilmu Tasawuf merupakan ilmu yang bertitik tolak pada kebenaran lahir dan batin. Beragam permasalahan manusia hadir dalam setiap langkah kehidupan, bermacam manusia pula mencoba untuk memecahkan masalah itu.

Skripsi ini hadir atas adanya keberagaman itu, hingga penulis mencoba mencari pecahan-pecahan permasalahan dalam rangkai sejarah yang berpusat pada Syaikh Yusuf Al-Makassari. Ada pun langkah awal yang menjadi awal pembahasan dari rumusan masalah yakni biografi dan karya Al-Makassari, dan kedua adalah pemikiran Al-Makassari dalam teks Syur'ut al-Arif Al-Muhaqiq.

Tujuan penulis sejalan dengan apa yang ada dalam rumusan masalah, pertama adalah mengetahui biografi dan karya dari Syekh Yusuf Al-Makassari, kedua mengetahui pemikiran Syaikh Yusuf Al-Makassari dalam teks Syur'ut al-Arif Al-Muhaqiq.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang di dalamnya terdapat metode heuristik, metode kritik, metode interpretasi, dan historiografi. Metode Penelitian sejarah adalah model penelitian yang menganalisa dan menguji peristiwa di masa lampau dengan menggunakan data sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian skripsi ini bagian pertama berupa pemikiran-pemikiran Syekh Yusuf yang berkaitan dengan Tasawuf. Hal itu dibuktikan dengan adanya pertautan dalam pembahasan kitab Syur'ut al-Arif Al-Muhaqiq perihal tokoh-tokoh Tasawuf yang terdiri dari, Syaikh Abdul Muhyi, Ibnu Arobi, Abdul Al-Karim Aljilli, Abu Yazid Al-Bustami, Junayd Al-Bhagdadi, Abdul Qodir Al-Jailani. Selain penjelasan perihal tokoh-tokoh tersebut, ada pula bagian kedua yang berisi penjelasan tentang dua hadist yang berkaitan dengan ilmu tasawuf. Pendalaman perihal arsy dan qalbu dalam hadits pertama dibedah secara ilmiah melalui pendekatan penelitian sejarah. Sedangkan penulis menemukan sebuah kajian tentang bagaimana menjadi insan al-kamil, menjadi manusia yang memiliki hati yang jernih pada bagian kedua. Sedangkan ketiga adalah Al-Ihatah dan Al-Ma'iyah, yang membahas tentang keberadaan Tuhan. Keempat adalah Syur'ut al-Arif Al-Muhaqiq yang merupakan inti dari kehidupan bertasawuf, perihal etika dengan akhlak yang mulia terhadap ilmu, juga kepada pemilik ilmu Allah.

Kata Kunci: Tasawuf, Tuhan, Pemikiran.